

**Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital
terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat
(Studi Deskriptif di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan
Padang Utara Kota Padang)**

SKRIPSI

*Untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.)*



IKHSAN OKTAMI

NIM 19234076/2019

**PROGRAM STUDI PERPUSTAKAAN DAN ILMU INFORMASI
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat
Nama : Ikhsan Oktami
NIM : 19234076
Program Studi : Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 17 Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum.
NIP 198302262005012004

Kepala Departemen,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
NIP 19721224 200604 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Ikhsan Oktami

NIM : 2019/19234076

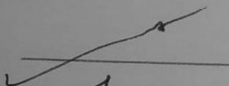
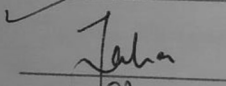
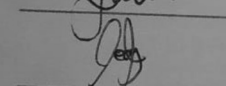
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi
Masyarakat**

Padang, 17 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | | |
|------------|--------------------------------------|----|--|
| 1. Ketua | : Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. | 1. |  |
| 2. Anggota | : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom. | 2. |  |
| 3. Anggota | : Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP. | 3. |  |

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan hal-hal berikut:

1. Skripsi saya yang berjudul “ Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat “ adalah benar karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan masalah, dan penelitian saya, dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara jelas dicantumkan kepustakaan.
4. Pernyataan ini, saya tulis dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karyantulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, 29 Agustus 2023



Ikhсан Oktami
NIM.19234076

ABSTRAK

Ikhsan Oktami, 2023. “Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi masyarakat (Studi Deskriptif di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang)”. Skripsi. Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dampak migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap kebutuhan informasi masyarakat di RW 006 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif Data penelitian diperoleh dari hasil observasi lokasi penelitian, tinjauan pustaka, dan hasil wawancara dengan informan serta dokumentasi penggunaan perangkat TV Digital. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi metode atau teknik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan sebagai berikut. Revolusi industri 4.0 membuat informasi hadir melalui berbagai media seperti internet dan sosial media salah satunya Gawai. Indonesia sebagai pengguna gawai terbanyak ke-4 di dunia (internetworldstats.com, 2022). Internet browser seperti Google menyatakan belum ada sensor terkait benar atau tidak informasi yang ada pada penyimpanan mereka (PISA 2021: 21st-Century Readers, developing Literacy Skills in a Digital World: 3). Salah satu media untuk memperoleh informasi yang kredibel adalah televisi Tuzahra (2021). Signal TV Digital meningkatkan kecepatan layanan jaringan internet seluler dan realisasi signal 5G untuk internet (Sjuchro, 2022). Program Migrasi TV Analog ke TV Digital memiliki dampak signifikan terhadap kebutuhan masyarakat RW 006 Kelurahan Air Tawar Barat kebutuhan informasi Kognitif (*Cognitif needs*) berupa berita dan pengetahuan tersampaikan dengan jelas melalui gambar bersih dan suara jernih serta jumlah kanal berita bertambah. Kebutuhan informasi afektif (*Affectif needs*) kanal hiburan seperti olahraga dan musik telah di pisah sehingga tidak terpotong acara yang berbeda. Konvergensi media terjadi pada perangkat dan signal TV Digital yang menjadi infrastruktur layanan internet 5G di Indonesia. Migrasi TV Digital merupakan program pemerintah untuk meningkatkan interkoneksi di Indonesia.

Kata Kunci: *Informasi, media informasi, TV Digital, TV Analog, kebutuhan Informasi*

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat dan karunia-NYA. Sehingga peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul “ Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi Deskriptif di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang)”. Penulisan skripsi ini merupakan salah satu persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Sains Informasi (S.S.I.) sebagai gelar sarjana strata satu pada Program Studi Perpustakaan dan Ilmu Informasi Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, dukungan dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada (1) Dr. Yona Primadesi, S.Sos., M.Hum. selaku dosen pembimbing. (2) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom selaku dosen penguji 1, (3) Gustina Erlianti, S.Hum., M.IP selaku dosen penguji 2 (4) Dr. Nurizzati, M.Hum. selaku dosen Pembimbing Akademik, (5) Masyarakat RW 006 Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang, selaku informan dalam penelitian ini.

Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, untuk itu, peneliti memohon maaf sebesar besar jika masih terdapat beberapa kesalahan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata, semoga skripsi ini menjadi bahan referensi dan penelitian relevan yang dapat di kembangkan oleh peneliti sendiri maupun pembaca yang mengembangkan topik permasalahan yang sama dalam penelitiannya.

Padang, 30 Juli 2023

penulis

Halaman Persembahan

Skripsi ini saya persembahkan kepada diri saya, kedua orang tua saya yang telah memberikan kepercayaan, pengorbanan, dan doa dalam mengerjakan skripsi ini sehingga saya telah berada pada tahap ini. Terima kasih atas seluruh dukungan, nasihat, pengorbanan dan kepercayaannya. Saya sangat bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemampuan kepada saya hingga skripsi ini menjadi suatu karya pencapaian dan penghargaan bagi diri saya.

Terima kasih kepada semua dosen yang telah membekali ilmu kepada saya dan generasi selanjutnya. Termasuk dosen Pembimbing saya yang tidak lelahnya mendukung, menasehati, membantu dan memberikan kepercayaan pada diri saya dalam mengerjakan skripsi ini.

Saya juga berterima kasih kepada teman-teman saya yang telah mendukung, memberikan semangat dan memberikan kepercayaan pada diri saya. Semoga urusan masing-masing bisa berjalan lancar sesuai harapan, ketika di hadapi masalah bisa mendapatkan solusi secepatnya. Amin

Saya sangat berterima kasih pada diri saya sendiri, telah berdamai dengan diri sendiri, percaya akan kemampuan diri, dan semangat dalam menjalani hidup. Dan sadar untuk meningkatkan kemampuan diri dan terus belajar untuk menjadi lebih baik ke depannya.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR BAGAN	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah	7
C. Rumusan Masalah	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Kajian Teori	12
1. Informasi	12
2. Media Informasi	13
3. Tv Digital	15
4. Teori Konvergensi Media	17
5. Kebutuhan Informasi.....	19
6. Prilaku Pencarian Informasi.....	20
B. Penelitian Relevan.....	21
C. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Metode Penelitian.....	28
C. Latar, Entri dan Kehadiran Peneliti.....	29
D. Informan	31
E. Instrumen Penelitian.....	32
F. Teknik Pengumpulan Data.....	33
G. Teknik Pengabsahan Data	35
H. Teknik Penganalisisan Data	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Temuan Penelitian.....	41
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP.....	59
A. Kesimpulan	59
B. Saran	60
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1	64
Gambar 2	65
Gambar 3	65
Gambar 4	65
Gambar 5	66
Gambar 6	66
Gambar 7	67
Gambar 8	73
Gambar 9	74
Gambar 10	75
Gambar 11	75
Gambar 12	76
Gambar 13	76
Gambar 14	77
Gambar 15	77
Gambar 16	78
Gambar 17	78
Gambar 18	78
Gambar 19	79
Gambar 20	82
Gambar 21	84
Gambar 22	86
Gambar 23	88

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.....	22
Tabel 2.....	31
Tabel 3.....	68
Tabel 4.....	70
Tabel 5.....	79
Tabel 6.....	82
Tabel 7.....	84
Tabel 8.....	86
Tabel 9.....	88

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 1.....	26
Bagan 2.....	38

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	64
Lampiran 2	68
Lampiran 3	70
Lampiran 4	73
Lampiran 5	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Informasi merupakan kebutuhan yang penting dan dianggap sebagai pedoman dalam menjalankan kehidupan bagi manusia. Bersumber dari pengalaman, kejadian peristiwa, pengetahuan dan data yang mereka peroleh dari lingkungan sekitar mereka ini disebut dengan informasi. Informasi merupakan sesuatu kejadian atau peristiwa yang terjadi dalam masyarakat baik itu dalam skala besar ataupun kecil (Purnama, 2021). Di era revolusi industri 4.0 saat ini perkembangan arus informasi sangat deras tersebar secara bebas dan tersaji dengan beraneka ragam bentuk media informasi terutama media digital.

Informasi tersalurkan atau tersampaikan kepada pengguna informasi melalui perantara media informasi. Media informasi berperan penting dalam distributor suatu informasi kepada pengguna informasi memenuhi kebutuhan atau keingintahuan. Media informasi terbagi menjadi media konvensional (tercetak) maupun media digital (elektronik). Penggunaan media informasi di masyarakat di pengaruhi oleh kepribadian setiap individu dalam mengakses informasi di suatu media. Menurut Eg & Krumsvik (2019) kepribadian menentukan tingkah laku dalam penggunaan media sosial dan akses informasi.

Manusia memerlukan informasi dengan beraneka ragam cara. Dari melihat secara langsung maupun memperoleh informasi melalui media-media informasi

yang mampu mereka akses di lingkungan sekitarnya. Manusia memiliki rasa keingintahuan yang mendorong mereka dari dalam untuk memperoleh informasi yang mereka butuhkan. Kebutuhan informasi yang tinggi ditandai dengan hadirnya inovasi beraneka ragam jenis media teknologi informasi dan komunikasi seperti internet, media sosial, laptop, dan gawai. Untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat atau pengguna akan mengakses informasi yang mereka butuhkan melalui media informasi yang mampu mereka peroleh dan kuasai. Kebutuhan informasi sebagai kebutuhan akan pemahaman yang didasari dari dorongan dirinya, menguasai lingkungan, memenuhi apa yang diinginkan, dan mendapatkan penjelasan di dalamnya (Purnama, 2021).

Kebutuhan informasi di dasarkan pada ketimpangan dalam diri seorang individu. Ketimpangan ini dikarenakan individu tersebut sadar akan pengetahuan yang dimiliki masih memiliki kekurangan oleh karena itu individu tersebut melakukan pencarian informasi. Menurut (Kuhltau dalam Tjiptasari, 2017) kebutuhan informasi terjadi karena kesenjangan dalam diri manusia, yaitu antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang di butuhkan.

Media digital yang populer saat ini adalah Internet. Internet membantu manusia dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dari mana saja, kapan saja tanpa ada sekat pembatas dengan menggunakan perangkat yang mudah untuk di dapatkan dan digunakan dalam mengakses internet. Menurut Sari (2020) mengatakan bahwa teknologi canggih membantu masyarakat untuk memaksimalkan pengguna internet dan media digital untuk mendapatkan sumber atau informasi yang melimpah. Media digital terutama internet menjadi media yang banyak digunakan manusia

termasuk masyarakat Indonesia. Berdasarkan data (internetworldstats.com, 2022) Indonesia berada di peringkat 4 sebagai pengguna internet terbanyak di dunia.

Namun tingkat kredibilitas suatu informasi yang tersebar secara luas pada sumber online terutama internet menjadi berkurang. Catherine (2018) menggunakan survei terhadap 400 responden Indonesia dalam menilai kredibilitas sumber online menggunakan model kredibilitas Flaginin dan Metzger: kepercayaan, akurasi, bisa dipercaya, bias, dan kelengkapan menunjukkan bahwa orang lebih mengandalkan kepercayaan dan kelengkapan dalam menentukan sumber online.

Salah satu media informasi massa berbasis digital yang kredibel adalah televisi. Menurut Tuzahra (2021) dalam temuan penelitiannya peserta merasa bahwa televisi memberikan informasi yang lebih kredibel dibandingkan dengan internet, hasil lain dari penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat korelasi antara isu ketergantungan media, penggunaan media mengenai persepsi tentang internet dan kredibilitas televisi. Televisi merupakan media yang telah memperoleh izin untuk melakukan penyiaran berupa berita, pengetahuan, inovasi sampai dengan gaya hidup di suatu kawasan regional tertentu.

Televisi berperan sebagai media informasi publik yang menampilkan informasi secara audiovisual dengan beraneka ragam stasiun tv dan konten acara. Masyarakat publik hanya perlu memilih saluran atau konten yang di inginkan sesuai kebutuhan masing-masing untuk mendapatkan informasi berupa berita, pengetahuan, hiburan, dan lain sebagainya. Televisi sebagai media massa harus

mengikat publik dengan tampil kreatif, berkualitas dan kredibel dengan memegang izin dari pemerintah yang berwenang termasuk siaran televisi digital yang di atur dalam Undang-Undang Penyiaran No. 32 tahun 2022, pasal 4 ayat 1 menyebutkan fungsi media dan penyiaran sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol dan perekat sosial.

Pada tahun 2022 KOMINFO (Kementrian Komunikasi dan Informasi) melakukan kegiatan transisi dari analog ke digital dengan dimatikannya siaran analog atau ASO (*Analog Switch Off*) terhadap media pertelevisian Indonesia dari analog ke digital yang dilakukan secara bertahap sejak bulan Agustus 2022 sampai Desember 2022. Pemerintah berwenang merencanakan migrasi tv digital untuk merevitalisasi kualitas penyiaran televisi. Kegiatan ini tentunya mengubah sistem perangkat televisi dalam menangkap signal tv digital, sehingga dibutuhkan unit penunjang khusus untuk perangkat televisi agar mampu menangkap signal tv digital.

Berdasarkan data yang sudah dimutakhir per 4 Juni 2022, sebanyak 850 tipe atau model perangkat televisi telah mendapat sertifikat Kominfo (Haryanto, 2022). Dengan membagi wilayah Indonesia menjadi 15 zona multiplexing. Setiap zona memilki jumlah area cakupan yang berbeda. Area cakupan disini mengacu pada jumlah kota yang tercakup dalam setiap layanan multipleks TV Digital nasional republik Indonesia.

Selain itu migrasi TV Digital ini mendukung pemerataan signal 5G di Indonesia. Dengan migrasi tv digital terdapat penghematan dalam pita frekuensi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kecepatan layanan jaringan internet

seluler dan realisasi signal 5G untuk internet (Sjuchro, 2022). Perangkat yang digunakan televisi digital adalah *Set Top Box* Digital. Di Indonesia perangkat yang digunakan yaitu *Digital Video Broadcast-Terrestrial* (DVB-T2). Namun pembelian perangkat ini dianggap memberatkan dan dinilai kurang fleksibel bagi masyarakat serta di butuhkan panduan khusus untuk pengoperasian TV Digital tersebut.

Migrasi TV Digital merupakan bentuk dari Konvergensi Media dimana media televisi digital turut andil dalam penyediaan infrastruktur untuk interkoneksi layanan jaringan 5G di Indonesia. Pemerintah Indonesia menyadari akan perkembangan informasi digital yang berkembang pesat dengan upaya meningkatkan konektivitas antar Pulau di Indonesia dengan menghadirkan signal 5G melalui kehadiran TV Digital. TV Digital menggunakan satelit Telkom-4 dalam menyebarkan signal TV Digital ke seluruh perangkat Multiplexing (MUX) yang telah tersebar di seluruh wilayah Indonesia (signalTVdigital,2023).

Pemerintah Indonesia telah meluncurkan aplikasi signalTVdigital dengan kegunaan untuk melacak keberadaan signal, kekuatan signal, posisi perangkat multiplexing (MUX), posisi pengguna pada lokasi dan jumlah kanal yang tersedia di lokasi pengguna TV Digital berada. Aplikasi ini telah tersedia pada platform pemasaran aplikasi Playstore dan App store (signalTVdigital, 2023). Kominfo telah menyediakan laman website yang membahas informasi seputar TV Digital di Indonesia dari penjelasan akan tv digital, cara pemasangan, regulasi, daftar wilayah yang tekoneksi signal TV Digital hingga buku saku (KOMINFO, 2023).

Kebutuhan informasi masyarakat pada penelitian ini yaitu kebutuhan informasi berupa pengetahuan, dan kebutuhan informasi yang bersifat menghibur.

Menurut Kartz, Gurevitch and Haas (1923) kebutuhan informasi yang bersifat pengetahuan disebut kebutuhan kognitif dan kebutuhan informasi yang bersifat menghibur disebut dengan kebutuhan afektif. Televisi menjadi media informasi massa yang menghadirkan konten informasi berupa konten pengetahuan, berita, olahraga maupun konten hiburan entertainment, acara komedi, musik, dan film.

Di era revolusi industri 4.0 saat ini perkembangan arus informasi tersebar secara bebas dan tersaji dengan beraneka ragam format serta bentuk media informasi terutama media digital. Media digital terutama internet memudahkan manusia dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dari mana saja, kapan saja tanpa ada sekat pembatas dengan menggunakan perangkat yang mudah untuk didapatkan dan digunakan dalam mengakses internet. Namun tingkat kredibilitas suatu informasi yang tersebar secara luas pada media digital terutama internet menjadi berkurang. Google sebagai salah satu media penyedia layanan pencarian informasi terkemuka saat ini mengatakan bahwa belum mampu mengkonfirmasi benar atau salahnya informasi yang di upload ke dalam penyimpanan informasi pada browser mereka (PISA 2021: 21st-Century Readers, developing Literacy Skills in a Digital World: 3).

Kebutuhan masyarakat akan informasi tentunya membutuhkan media untuk memperoleh informasi yang terpercaya atau kredibel. Salah satu media kredibel saat ini adalah televisi. Sebagai media digital televisi tidak hanya menampilkan suara layaknya Radio tetapi menayangkan visual dan audio (Audiovisual) secara bersamaan kepada pengguna televisi. Televisi telah menjadi media informasi yang di gunakan oleh masyarakat di seluruh dunia termasuk di Indonesia. Perkembangan

teknologi informasi dan komunikasi turut serta mentransformasikan televisi ke tingkat lebih canggih, yaitu migrasi televisi dari TV Analog ke TV Digital.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti ingin meneliti fenomena serupa pada masyarakat Kecamatan Padang Utara, Kota Padang dalam penelitian yang berjudul **“Dampak Pergantian TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat (Studi Deskriptif di Kecamatan Padang Utara Kota Padang)”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka fokus penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana dampak migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap kebutuhan informasi masyarakat (studi deskriptif di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang).

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah

Bagaimana Dampak migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap kebutuhan informasi masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang?

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dijelaskan, maka pertanyaan penelitian ini yaitu:

Bagaimana Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat Kelurahan Air Tawar Barat berupa kebutuhan Kognitif dan Afektif?

E. Tujuan

Berdasarkan dari pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian yang akan dilakukan yaitu:

Mendeskripsikan bagaimana Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat di Kelurahan Air Tawar Barat berupa kebutuhan Kognitif dan Afektif.

F. Manfaat Penelitian

Adapun harapan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam berbagai bidang ilmu, manfaat dalam penelitian ini dalam segi teoritis dan praktis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian yang akan dilakukan diharapkan dapat memberi wawasan, ide dan pengetahuan bagi pembaca mengenai Dampak Migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara kota Padang.

2. Manfaat secara praktis

Secara praktis penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yaitu:

- a. Bagi Pembaca sebagai bahan referensi mengenai dampak migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat (studi deskripsi di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang).
- b. Bagi lembaga pertelevisian memberikan deskripsi mengenai dampak migrasi TV Analog ke TV Digital terhadap Kebutuhan Informasi Masyarakat (studi deskripsi di Kelurahan Air Tawar Barat Kecamatan Padang Utara Kota Padang).

G. Definisi Operasional

1. Informasi

Merupakan suatu data, kejadian peristiwa, fakta dan pengetahuan yang terjadi di masyarakat yang dapat di akses dari beraneka ragam media sumber informasi. Informasi digunakan sebagai pedoman untuk memahami apa yang terjadi, proses kegiatan, dan jawaban dari suatu masalah.

2. Kebutuhan Informasi

Menurut KBBI dari kata dasar “butuh” Kebutuhan informasi merupakan hal yang di anggap penting atau di perlukan bagi setiap individu di masyarakat dan dianggap membawa pengaruh terhadap individu suatu informasi. Dalam penelitian ini kebutuhan informasi yang di teliti adalah kebutuhan informasi berupa berita dan pengetahuan.

3. Migrasi

Menurut KBBI Migrasi adalah perpindahan, pada penelitian ini perpindahan terjadi dari jaringan analog ke jaringan digital. Perpindahan ini di atur dan di

koordinasikan langsung oleh kominfo dengan langkah awal mematikan jaringan analog secara bertahap di beberapa wilayah Indonesia.

4. TV Analog dan TV Digital

TV Analog adalah penyiaran televisi dengan pita frekuensi selebar 8 MHz untuk 1 kanal transmisi. TV Digital adalah penyiaran televisi dengan pita frekuensi selebar 8 MHz untuk 6-12 kanal transmisi. Dengan perbedaan modul yang digunakan dan jumlah kanal yang disediakan lebih banyak TV Digital memiliki jaringan yang stabil serta mudah untuk dilakukan penambahan kanal baru bagi stasiun tv.

5. STB (Set Top Box) DVB-T2 (Digital Video Broadcasting-Second Generation Terrestrial)

Set Top Box adalah perangkat berbentuk persegi yang berfungsi untuk menangkap dan menerjemahkan jaringan digital ke perangkat televisi analog. Dengan perangkat ini televisi yang sebelumnya analog bisa menangkap jaringan digital dan menampilkan jaringan digital berupa siaran televisi dari stasiun tv yang sudah digital sesuai jumlah siaran yang tersedia di suatu zona multiplex siaran.

6. Multiplexing

Perangkat Multiplexing (MUX) merupakan perangkat pemancar signal TV Digital yang disediakan pemerintah berdasarkan hasil kerja sama dengan beberapa stasiun pertelevisian nasional. MUX berguna untuk memancarkan signal TV Digital di zona yang terintegrasi ke dalam layanan pemancar MUX tersebut.

7. Jaringan 5G

5G merupakan generasi kelima dari teknologi seluler nirkabel, menawarkan kecepatan unggah dan unduh yang lebih tinggi, koneksi yang lebih konsisten, dan peningkatan kapasitas dari pada jaringan sebelumnya.

8. SinyalTVdigital

Merupakan aplikasi hasil kerjasama KOMINFO dengan PT. Bangunindo Teknusa Jaya yang berguna untuk mendeteksi keberadaan signal TV Digital. aplikasi ini sudah tersedia di Playstore dan Appstore sehingga dapat di unduh oleh masyarakat.